

Hubungan menggunakan kelambu dengan kejadian malaria di Puskesmas Hanura Kabupaten Lampung Selatan tahun 2006 = Correlation between the using of bed nets with malaria incidence in Hanura Health Centre, South Lampung District, 2006

Adhi Sambodo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339358&lokasi=lokal>

Abstrak

Faktor manusia (host) yang penting dalam pencegahan malaria adalah Faktor perilaku, seperti perilaku pencegahan dan pencarian pengobatan. Salah satu Faktor pencegahan malaria berkaitan dengan pengembangan program kelambunisasi adalah keteraturan masyarakat untuk tidur menggunakan kelambu sepanjang malam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan menggunakan kelambu dengan kejadian malaria, dengan mempertimbangkan faktor-faktor: umur, jenis kelamin, pendidikan, waktu bekerja, pengetahuan tentang malaria, penyuluhan kelambu, kecukupan kelambu, lama tinggal, kepemilikan temak besar, obat anti nyamuk, kassa, dan alat pelindung diri keluar malam. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan, dengan pertimbangan prevalensi klinis malaria di Kabupaten Lampung Selatan sangat fluktuatif yaitu 11,5% tahun 2000, cenderung meningkat menjadi 13,65% pada tahun 2003 dan menurun kembali menjadi 11,3% di tahun 2004, sedangkan pada tahun 2005 kembali turun menjadi 9,67% disamping, itu program kelambunisasi baru berjalan, lokasi penelitian adalah salah satu puskesmas endemic di Kabupaten Lampung Selatan, yaitu Puskesmas Hanura.

Berdasarkan penelitian ini didapatkan hubungan yang bermakna secara statistik antara menggunakan kelambu dengan kejadian malaria, dimana responden yang tidak menggunakan kelambu berisiko 4,82 kali terkena malaria dibandingkan dengan responden yang leralur tidur menggunakan kelambu. Faktor risiko yang berpotensi menjadi konfounder sehubungan dengan keteraturan tidur menggunakan kelambu dengan kejadian malaria adalah pengetahuan responden tentang cara pencegahan malaria dan status penyuluhan tentang kelambu yang diterima oleh responden. Responden yang tidak tahu cara pencegahan malaria berisiko 6,64 kali dibanding responden; yang tahu tentang cara pencegahan malaria. Variabel umur responden kelompok muda < 15 tahun berisiko terkena malaria pernah menerima penyuluhan kelambu akan terlindungi dari malaria 2,37 kali dibandingkan dengan responden yang berusia > 15 tahun.

Berdasarkan penelitian ini diketahui menggunakan kelambu sangat mempengaruhi keberhasilan program pengendalian malaria jika dilaksanakan dengan mempertimbangkan upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan malaria serta manfaat penggunaan kelambu. Oleh karena itu kiranya perlu dilakukan penyuluhan ulang tentang manfaat penggunaan kelambu dalam pencegahan terjadinya penularan malaria, karena berdasarkan penelitian ini hal tersebut dapat meningkatkan cakupan penggunaan kelambu di masyarakat.

.....An important human factor in malaria prevention activities is behavioral factor, such as prevention behavior and care seeking. One of prevention factor of malaria which is related with bednets program is the using of bednets by the community during night-rest time.

This research aims to determine correlation between the using of bednets by the community with malaria incidence in Hanura Health Centre, South Lampung District. The correlation will be considered to variables,

which are age groups, gender, educational level, working hours, the community knowledge regarding malaria prevention, health education, length stay, ownership of cattle, mosquito coils, kassa, the using of self protection clothes during night time. The prevalence of clinical malaria in South Lampung District is fluctuated, from 11.5% in 2000 to 13.65% in 2003 and decreases to 11.3% in 2004 and 9.67% in 2005. The location of this study is Hanura Health Centre due to the most endemic malaria condition of this health center in South Lampung District.

This research finds that there is statistical significant relationship between the using of bednets by the community with malaria incidence. Non using bednets group risks 4.67 times to have malaria infection compare to using bednets group. Confounder risk factors are knowledge of the community regarding malaria prevention efforts and health education to use bednets. Lack knowledge of malaria prevention respondents risk 6.64 times compares to good knowledge of malaria prevention respondents. Responden age group is risk factor for malaria incidence. Age group responden < 15 years more risk 2,32 times compare to age group 2 IS years.

In conclusion, successful bednets distribution program in malaria control activities should be followed with increasing the knowledge of malaria prevention among the community and increasing health education to use bednets. Therefore, malaria control program in South Lampung District should continue malaria health education program on regular basis for the community in Hanura Health Centre. The message could consist of malaria prevention activities and the using of bednets.